

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan urutan kerja yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Nasution (2009, hlm. 23) menyebutkan bahwa “desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis, serta serasi dengan tujuan penelitian”. Urutan kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari masalah yang terjadi di lingkungan sebagai bahan penelitian.
2. Menganalisa masalah untuk merumuskan masalah yang terjadi di lingkungan.
3. Penyusunan BAB I mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, metode dan struktur organisasi penelitian.
4. Penyusunan BAB II mengenai kajian pustaka.
5. Penyusunan BAB III tentang metodologi penelitian.
6. Penyusunan kisi-kisi instrument dan instrument penelitian, yaitu berupa angket penelitian.
7. Penyebaran angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data.
8. Mengumpulkan kembali angket.
9. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrument penelitian.
10. Membuat pembahasan hasil penelitian kemudian menarik kesimpulan dari hasil penelitian.
11. Membuat implikasi dan rekomendasi penelitian.

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam penelitian untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Arikunto (2010, hlm. 3) metode deskriptif adalah “penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya

dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (2006, hlm. 140), yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang dan masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Adapun partisipan dan tempat penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Partisipan

Partisipan adalah orang yang terlibat dalam penelitian. Partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Lengkong Besar Bandung sebagai objek yang akan diteliti dan pihak sekolah yang berperan memberikan izin untuk melakukan penelitian.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dipilih untuk penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri Lengkong Besar Bandung yang beralamat di Jalan Lengkong Besar No.139, Balong Gede, Kec. Regol, Kota Bandung Provinsi Jawa Barat

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah objek yang akan diteliti. Adapun populasi dan sampel yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu:

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan kumpulan dari semua objek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama dan berada pada lokasi yang sama. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 117) adalah “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD Negeri Lengkong Besar Bandung yang berjumlah 139 siswa. Sebaran populasi dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas 5 SD Negeri Lengkong Besar
Kabupaten Bandung Barat

No	SDN Lengkong Besar	Banyaknya
1	SD 105-1	36 siswa
2	SD 105-2	21 siswa
3	SD 105-5	25 siswa
4	SD 105-6	13 siswa
5	SD 85-1	23 siswa
	Jumlah	118 siswa

Sumber: Tata Usaha SD Negeri Lengkong Besar Bandung

2. Sampel Penelitian

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2013, hlm. 118). Untuk menentukan besarnya sampel menggunakan rumus Slovin yaitu (dalam Umar, 2013 hlm. 120):

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana:

1 = konstanta

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e^2 = kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir

Diketahui:

1 = konstanta

n = ukuran sampel

N = 118

e^2 = 10%

$$n = \frac{118}{1 + 118 (0,1)^2} = \frac{118}{1 + 1,18} = \frac{118}{2,18} = 54$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka ditentukan jumlah sampel dari populasi siswa SDN Lengkong Besar Bandung sebanyak 118 siswa adalah sebanyak 54 siswa.

“Salah satu cara pengambilan sampel yang representatif adalah secara acak atau *random*. Pengambilan sampel secara acak berarti setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel” (sukmadinata, 2006 hlm. 253). Sampel yang representatif, cara pengambilan sampel dengan menggunakan rumus proporsional *random* dengan cara diundi. Perhitungannya menggunakan rumus proporsi *random sampling* dengan cara diundi (sugiono, 2007 hlm. 68)

$$n1 = \frac{n}{N} \times N1$$

Dimana:

- n1 : banyaknya sampel di tiap kelas
- n : banyaknya populasi di tiap kelas
- N : banyaknya populasi seluruh kelas
- N1 : banyaknya sampel penelitian

Tabel 3.2 Proporsi Sampel Penelitian

No	Kelas	N	n1
1	SD 105-1	36	16
2	SD 105-2	21	10
3	SD 105-5	25	11
4	SD 105-6	13	6
5	SD 85-1	23	11
	Jumlah	118	54

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah tes. Arikunto (2006, hlm. 15) mengemukakan bahwa tes adalah “serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pengetahuan “Sarapan Sehat” Siswa. Tes dalam penelitian ini

disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam mengukur variabel yang ada dalam penelitian, sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013, hlm. 133), “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik, semua fenomena ini adalah variabel. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes pada penelitian ini digunakan untuk menilai dan mengukur pengetahuan siswa, terutama kognitif pada aspek pengetahuan. Penggunaan tes dalam penelitian ini adalah tes objektif. Menurut Arikunto (2009, hlm. 164) “tes objektif adalah tes yang pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif”. Sudjana (2011, hlm. 25) mengemukakan bahwa “dalam tes objektif, tipe pilihan ganda banyak mengungkapkan aspek pemahaman”.

Mengacu pada pendapat para ahli, maka jenis tes objektif yang digunakan pada penelitian ini adalah pilihan ganda (*multiple choice*). Pemberian tes dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tertulis dari responden yaitu siswa kelas 5 SD Negeri Lengkong Besar Kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 54 orang.

Uji validitas yang digunakan dalam tes ini adalah *experts judgement* yaitu dengan meminta pendapat para ahli tentang instrumen yang telah disusun, proses uji validitas dilakukan bersamaan dengan proses bimbingan.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah urutan penelitian yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai berakhirnya penelitian. Prosedur penelitian ini dibagi kedalam 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, sampai akhir penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahapan yang dilakukan pada persiapan yaitu:

- a. Pengamatan lapangan.
- b. Menyusun outline penelitian yang berisi inti dari latar belakang.
- c. Pelaksanaan seminar proposal
- d. Penyusunan desain skripsi mulai dari BAB I, BAB II, BAB III, dan kisi-kisi instrumen penelitian.
- e. Pelaksanaan seminar 1.
- f. Uji validasi Instrumen penelitian

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah melakukan seminar 1 dan merevisi perbaikan desain skripsi berdasarkan masukan dari dosen partisipan. Tahap pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen penelitian untuk memperoleh data dari subjek penelitian.
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian.
- c. Pengecekan dan pengolahan data penelitian.
- d. Penyusunan laporan hasil penelitian.
- e. Pembuatan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian.
- f. Pelaksanaan seminar II.

3. Tahap Pelaporan

F. Analisis Data

“Kegiatan analisis dilaksanakan setelah data terkumpul dan direduksi, sesuai dengan fokus masalah penelitian. Pengolahan data dilakukan berdasarkan tes yang diberikan kepada responden” (Musfiqon, 2012 hlm. 14).

Tahapan pengolahan data ialah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan serta melakukan pengecekan jumlah eksemplar instrumen.
2. Menghitung jawaban pada tes.
3. Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi dalam setiap item yang dijawab oleh responden.
4. *scoring* tes dilakukan untuk mengukur 30 soal pilihan ganda. Untuk soal yang dijawab dengan benar responden mendapatkan skor 1. Sedangkan untuk jawaban yang salah diberi skor 0. Pemberian skor pada tes dilakukan berdasarkan pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP) melalui kunci jawaban dan pedoman skor standar. Setelah dilakukan penelitian, skor mentah tersebut dikonversikan kedalam presentase dengan rumus yang tercantum dalam Bahan Ajar Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Tata Boga (2013) sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Skor Actual}}{\text{Skor Standar}} \times 100\%$$

5. Presentase tingkat penguasaan tersebut lalu dikonversikan kembali pada kriteria tingkat penguasaan terkait dengan Pengetahuan Sarapan Sehat Siswa SD Negeri Lengkong Besar Kabupaten Bandung Barat, kriteria tingkat penguasaan dengan menetapkan *cut of point* dari skor yang telah dijadikan persen materi ialah sebagai berikut (Nursalam dalam Khomsan A, 2000):

Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Pengetahuan Berdasarkan *Cut of Point* dari Skor

Kategori pengetahuan gizi	Kategori pengetahuan gizi skor
Baik	>80 %
Sedang	60 % – 80 %
Kurang	<60 %

6. “Presentase data yaitu presentase dari jawaban tes yang disebarkan kepada responden” sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudjana (dalam Musfion, 2012 hlm. 19), rumus untuk menghitung presentase yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Presentase (Jumlah presentase yang dicari)
 f = Frekuensi jawaban responden
 n = Jumlah responden
 100% = Bilangan tetap

7. Penafsiran dalam penelitian digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Data yang telah dipresentasikan kemudian dianalisis dengan mengadopsi pendapat yang dikemukakan oleh Efendi, S dan Tukiran (dalam Riduwan 2010, hlm. 204) yang kemudian penulis kembangkan menjadi 7 kriteria, yaitu:

- 100% = Seluruhnya
 76% - 99% = Sebagian besar
 51% - 75% = Lebih dari setengahnya
 50% = Setengahnya
 26% - 49% = Kurang dari setengahnya
 1% - 25% = Sebagian kecil
 0% = Tidak seorangpun